

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan. Salah satu wahana utama untuk meningkatkan kualitas sumber manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian seseorang serta kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung selama seumur hidup.

Dunia pendidikan kita masih mendapatkan sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan yang sedang di hadapi. Salah satu di antaranya adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan. Membahas masalah kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa. Karena hasil belajar siswa menjadi tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Khususnya dalam mencapai hasil belajar yang baik di capai oleh siswa SMK sangatlah penting dalam pencapaian siswa, dibawah ini adalah hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi bisnis.

Peneliti menemukan fakta terkait tentang data hasil belajar siswa di ambil dari, Yogyakarta,(Detik News)- Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DIKPORA)DIY, Baskara Aji mengatakan bahwa pada tahun 2016 hasil UNBK di DIY untuk tahun 2017 menurun.

Pada tahun 2016 nilai rata-rata UNBK SMK 253,75 pada tahun 2017 turun menjadi 245,60. Di bandingkan dengan UNBK tahun 2016 nilai UNBK pada tahun 2017 mengalami penurunan. Untuk pelajaran bahasa Indonesia tahun (2017) 72,73 sedangkan tahun (2016) 73,44. Ujar Baskara Aji, Jawa Tengah, Senin. Untuk bahasa Inggris 46,74 pada tahun lalu 54,85 mata pelajaran kompetensi tahun ini 77,52 sedangkan tahun lalu 77,55,” jika melihat empat total mata pelajaran, tahun ini nilainya 245,6 sedangkan tahun lalu 253,75.¹

Tabel I.1 Tabel Rata-Rata Nilai

Kelas	Rata-Rata	KKM
X PM 1	60,5	78
X PM 2	70,5	78
X AK 1	65,7	78
X AK 2	70,5	78
X AP 1	75,5	78
X AP 2	76,5	78

Sumber : Data di olah oleh peneliti

Dari Tabel di atas bahwa dapat di simpulkan adanya hasil belajar yang kurang pada siswa karena di lihat KKM sekolah mencapai nilai 78 sedangkan nilai siswa di bawah rata-rata KKM sekolah . Tinggi atau rendahnya hasil belajar dapat di pengaruhi oleh 2 faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor fisiologis seperti kondisi kesehatan yang stabil, tidak dalam kondisi lelah atau capek tidak dalam cacat jasmani atau sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik menerima materi pelajaran. Sedangkan faktor psikologis meliputi

¹<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3488791/di-yogyakarta-rata-rata-nilai-unbk-smk-turun-smama-naik>

Intelegensi (IQ) minat, perhatian, bakat, motivasi, motif, kognitif, dan daya nalar peserta didik. Faktor Eksternal yang sifatnya dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Sedangkan faktor instrumental merupakan faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, fasilitas dan guru.

Untuk diperhatikan terlebih khusus fakta yang ditemui oleh peneliti di lapangan, di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat, dengan pengalaman praktek mengajar selama 6 bulan dan dilakukan interview terhadap pihak sekolah terkait dalam permasalahan mencapai hasil belajar yang diharapkan mencapai tujuan sekolah tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti oleh narasumber guru SMK Negeri 44 terdapat banyak faktor yang mempengaruhi siswa-siswi sekolah SMK Negeri 44, baik faktor dari dalam siswa tersebut ataupun juga dari luar diri siswa tersebut.

Fasilitas belajar merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya ruang kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar siswa. Namun berdasarkan penglihatan observasi sewaktu masa PKM, fasilitas belajar yang seharusnya sudah memadai dan mendukung kegiatan belajar siswa masih belum bisa tercapai, ruang kelas untuk para siswa masih kurang dan membuat siswa berpindah-pindah kelas dikarenakan siswa tidak memiliki ruang kelas

yang tetap. Terkadang siswa menggunakan ruang laboratorium komputer ataupun laboratorium multimedia untuk melakukan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Faktor yang jadi penyebab rendahnya hasil belajar adalah fasilitas belajar yang identik dengan sarana prasarana pendidikan. Sarana prasarana yang disediakan oleh tiap sekolah harus memenuhi standar sarana prasarana yang ada. Namun, masih banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki fasilitas memadai yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menemukan fakta yang berkaitan dengan fasilitas belajar yang di ambil dari BARUPPU-fasilitas belajar mengajar di SMA Negeri 1 Baruppu, Toraja utara di nilai masih minim sekolah ini baru memiliki empat ruang kelas dan menggunakan gedung sementara. Belum ada gedung sekolah tersendiri.

Pembangunan gedung SMA menjadi kebutuhan yang paling mendesak masyarakat Baruppu pada saat ini, karena ruang belajar sekarang hanya empat. Itupun ruang terbuka yang hanya di sekat pakai tripleks, sungguh menyedihkan.²

Penyediaan fasilitas belajar sekolah oleh pemerintah dan fasilitas belajar oleh orang tua juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran, siswa yang sudah memiliki fasilitas belajar yang memadai, akan mendukung hasil belajar siswa dan lebih semangat untuk belajar di sekolah dan di rumah, hasil belajar yang di harapkan akan dapat tercapai dengan baik, belajar sangat membutuhkan fasilitas belajar untuk mendukung dalam belajar, baik di sekolah atau dirumah dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal dalam belajar Ekonomi Bisnis.

Selain itu jika dilihat gaya belajar siswa diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMKN 44 belum mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Kebanyakan dari

²Adminkareba. Fasilitas Belajar SMA 1 Baruppu masih minim,2017 (<http://karebatoraja.com/fasilitas-belajar-smn-1-haruppu-masih-minim/>)

mereka masih meniru gaya belajar teman nya yang di anggap paling pintar dikelasnya. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memhami pelajaran ekonomi bisnis mereka meniru catatan teman nya yang dianggap paling lengkap dan pintar, dengan harapan bisa membantu dan mempermudah memahami materi. Namun belum tentu mereka faham dengan catatan temanya tersebut selain itu gaya belajar siswa kelas X belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat diketahui dengan ketika guru sedang menjelaskan siswa sibuk dengan kesibukan lain, ketika guru memberikan tugas ke siswa, siswa tidak langsung mengerjakan tugasnya. Banyak terdapat siswa yang mencontek tugas temanya, bahkan terdapat siswa yang sedang belajar dan mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain. Masalah lain ketika jam mata pelajaran kosong, siswa cenderung tidak memanfaatkan waktunya untuk belajar. Tapi lebih memilih mengobrol, bercanda dengan teman sebangku dan pergi ke kantin.

Banyak hal yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satunya lingkungan keluarga. Dari sudut pandang keluarga, orang tua seharusnya tidak mempercayakan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada pihak sekolah, masyarakat ataupun pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak di lingkungan keluarga di bandingkan di sekolah karena waktu di sekolah relative singkat dan juga guru harus menangani banyak siswa.

Hal yang mampu mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi mampu mempengaruhi hasil belajar yang di dapatkan oleh seseorang siswa. Hal ini terjadi karena motivasi merupakan motor penggerak dorongan seseorang dalam berbuat bertindak melakukan sesuatu. Ketika seseorang siswa tidak memiliki motivasi di dalam belajar maka hal ini akan membuat siswa tersebut malas untuk belajar dan pada akhirnya hasil belajar yang di miliki pun rendah dan tidak sesuai dengan apa yang di harapkan. Kebanyakan siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar, berdasarkan observasi awal saat melaksanakan PKM peneliti

menemukan bahwa mereka lebih termotivasi untuk menghabiskan waktu bermain dengan teman-teman, dan bermain dengan *gadget* yang mereka miliki di bandingkan dengan belajar yang pada akhirnya hal-hal tersebut mampu membuat hasil belajar mereka rendah.

Selain motivasi, kemandirian siswa dalam belajar, lingkungan keluarga, gaya belajar juga mampu mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu jika seseorang siswa memiliki kemandirian dalam belajar ia akan memiliki unsur-unsur tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju demi kebaikan dirinya, mantap mengambil keputusan, mampu menyelesaikan masalah sendiri, tidak mengantungkan diri kepada orang lain, memiliki hasrat berkompetensi, mampu mengatasi hambatan dan melakukan sesuatu dengan tepat.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan anak di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak di ajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan perkembangan anak di masa depan. Walaupun anak sudah bersekolah peranan keluarga khususnya orang tua dalam keberhasilan belajar anaknya masih sangat penting suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak giat atau disiplin dalam belajar pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Selain kondisi keluarga yang harmonis, perhatian, bimbingan serta pemenuhan kebutuhan belajar anaknya juga merupakan tanggung jawab keluarga khususnya orang tua terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti sewaktu melaksanakan kegiatan PKM dan hasil wawancara dengan narasumber guru SMK negeri 44 jakarta, masih banyak keluarga khususnya orang tua dari para siswa tersebut yang kurang perhatian pada pendidikan

anaknyanya di sekolah. Hal ini di buktikan di saat waktu guru tidak ada di dalam kelas mereka lebih banyak yang bermain-main bukan malah mengerjakan tugas yang diberikan guru terlihat di sini siswa belum bisa mandiri dalam belajar, pengambilan rapot banyak orang tua dari para siswa-siswi yang tidak datang di saat waktu pengambilan rapot, sampai murid tersebut berkali-kali di beri surat pemberitahuan pengambilan rapot yang di tunjukan ke orang tua siswa-siswi tersebut. Dan juga di saat orang tua murid datang sekolah mereka tidak mengetahui anaknya berada di kelas mana, dan lingkungan sosial yang tidak mendukung karena mereka banyak bertempat tinggal yang membuat mereka malah sulit belajar dengan keadaan lingkungan sosialnya. Tentu saja hal ini membuat ketertarikan siswa untuk belajar jadi berkurang dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Belajar membutuhkan fasilitas belajar dan lingkungan keluarga yang baik, karena untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal dalam mata pelajaran ekonomi bisnis jadi judul yang di ambil peneliti adalah “Hubungan antara Fasilitas Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 44 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di kemukakan bahwa rendahnya hasil belajar juga di sebabkan oleh hal-hal berikut.

1. Fasilitas Belajar yang belum memadai.
2. Gaya belajar yang kurang mendukung .
3. Motivasi belajar siswa yang kurang.
4. Lingkungan Keluarga yang kurang mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ternyata masalahnya rendahnya hasil belajar di pengaruhi banyak faktor. Karena luasnya dari penjabaran dari masing-masing faktor, maka peneliti membatasi masalah “Hubungan antara Fasilitas Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis pada siswa kelas X SMK Negeri 44 di Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah fasilitas belajar berhubungan dengan hasil belajar Ekonomi Bisnis.
2. Apakah gaya belajar berhubungan dengan hasil belajar Ekonomi Bisnis.
3. Apakah fasilitas belajar dan gaya belajar berhubungan dengan hasil belajar Ekonomi Bisnis.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat di jadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi referensi guna memberikan penguatan terhadap teori yang menyatakan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik faktor

internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berupa Gaya Belajar faktor eksternal berupa fasilitas belajar.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan masukan positif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Siswa

Dengan memperbaiki Gaya Belajar dan pemenuhan Fasilitas Belajar di harapkan dapat bermanfaat bagi siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa

c. Sekolah

Dengan memperbaiki Gaya belajar dan pemenuhan Fasilitas Belajar di harapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah yang bersangkutan tersebut.